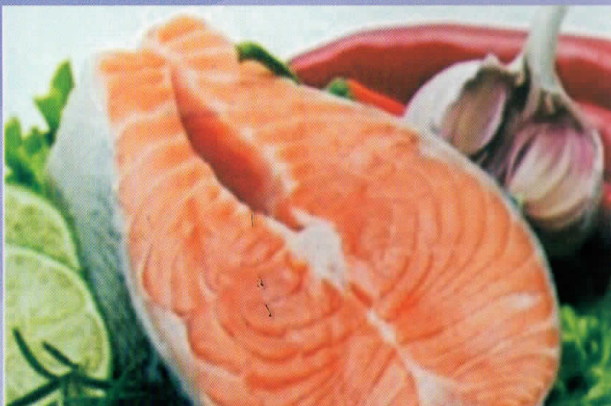


PENATALAKSANAAN

1. Makan makanan yang mengandung protein

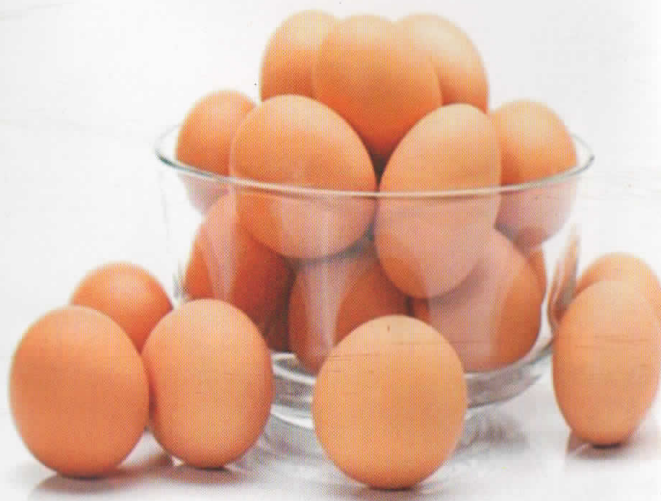


2. Makanan dari hewani seperti daging sapi, ikan, ayam, telur, susu mengandung kandungan protein tingkat tinggi



3. Makanan yang mengandung protein seperti susu, yogurt, keju, kacang – kacang dibatasi dalam konsumsinya untuk pasien dialysis karena mengandung kadar kalium dan phospat yang tinggi.

4. Albumin dapat kembali ke batas normal atau meningkat jika penyebab yang menurunkan kadar albumin atau penyebab hipoalbumin dihilangkan.
5. Diberikan protein albumin, baik albumin dalam bentuk kapsul albumin maupun serum albumin.
6. Dikoreksi dengan Albumin intravena (dalam bentuk infus)



7. Ekstra putih telur, ekstra ikan lele/ kutuk / gabus

SEMOGA LEKAS SEMBUH

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP Dr. SARDJITO



Mengenal HIPOALBUMIN



**UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)
RSUP Dr. SARDJITO**

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284

Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359

Email : pkrs.sardjithospital@gmail.com

PENGERTIAN

Hipoalbuminemia adalah istilah untuk menyebutkan kadar albumin yang rendah dalam tubuh. Albumin merupakan protein terbesar dalam plasma darah.

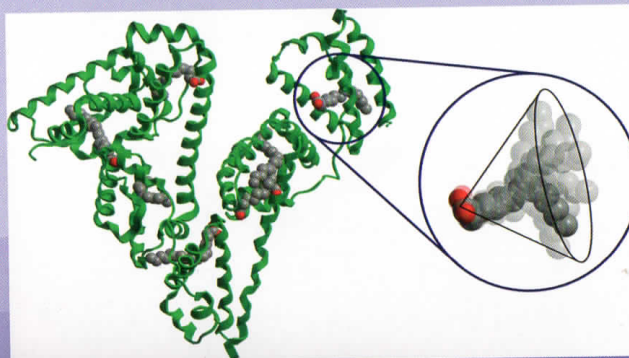
FUNGSI ALBUMIN

1. Sebagai transport berbagai macam substansi termasuk bilirubin, asam lemak, logam, ion, hormone, dan obat-obatan.
2. Salah satu konsekuensi dari hipoalbumin adalah obat yang seharusnya berikatan dengan protein akan berkurang
3. Perubahan pada albumin akan menyebabkan gangguan fungsi trombosit.
4. Memelihara tekanan onkotik.
5. Mengangkut hormon tiroid
6. Mengangkut hormon lain, khususnya yang dapat larut dalam lemak
7. Mengangkut asam lemak menuju hati
8. Mengangkut obat-obatan dan memperpendek waktu paruh obat tersebut
9. Mengangkut bilirubin
10. Mengikat ion Ca^{2+}
11. Sebagai larutan penyangga



NILAI NORMAL KADAR ALBUMIN

- **Dewasa** : 3,8-5,1 gr/dl
- **Anak anak** : 4,0-5,8 gr/dl
- **Bayi** : 4,4-5,4 gr/dl
- **Bayi baru lahir** : 2,9-5,4 gr/dl



PENYEBAB HIPOALBUMIN

1. Kurangnya konsumsi makanan yang berprotein tinggi
2. Infeksi
3. Peradangan seperti pada kasus arthritis dan Lupus
4. Masalah pada liver/hati
5. Metabolic acidosis
6. Malnutrisi
7. Kelainan genetic
8. Kerusakan jaringan,
9. Gangguan penyerapan protein (malabsorpsi),
10. Kebocoran protein melalui ginjal
11. Peningkatan pengeluaran, karena luka bakar luas, penyakit usus, nefrotik sindrom (penyakit ginjal).
12. Penyakit kanker, peritonitis, penyakit DM dengan gangrene, TBC paru, sepsis
13. Luka akibat pembedahan/trauma
14. penyakit ginjal